

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kegiatan Penelitian ini merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah, sistemmatika dan logis.

Jenis penelitian yang peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menemukan referensi atau penyebaran suatu gejala lainya dalam suatu masyarakat atau organisme¹.

Penelitian kualitatif untuk mengungkapkkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan kontek melalui pengumpulan data yang di ambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan peneliti sebagai instrument kunci. Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang di perlukan oleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat bergerak secara optimal merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya menjadi hasil laporan penelitian. Penelitian

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu dan Keagamaan*, (Kalimasadapess Malang,tahun 1996),13

lapangan adalah salah satu metode yang diperoleh langsung oleh responden secara langsung yang bertujuan untuk merealisasikan permasalahan di dalam masyarakat agar tidak ada tumpang tindih. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris adalah dalam menganalisis permasalahan yang di temukan dengan gabungan peraturan-peraturan hukum dengan data-data yang di peroleh di lapangan.²

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian Peran Disperindag dalam Menegakkan Perlindungan Konsumen ditinjau dari Konsep Al-Hisbah.

Tempat atau lokasi penelitian bertempat di Pasar Grosir Ngronggo Kediri yang berada di sebelah utara di depan perpustakaan IAIN Kediri, Jalan. Super Semar Ngronggo. Ada beberapa alasan dalam pemilihan lokasi penelitian, yakni:

1. Di lokasi ini strategis dan pedagang grosir terbesar di Kota Kediri
2. Data yang tersedia memadai
3. Belum ada yang melakukan penelitian yang sama

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data tersebut didapatkan, yaitu di dapatkan dari responden, data lisan maupun dokumen dan hal-hal yang di butuhkan peneliti.

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini di ambil dari data primer dan data sekunder :

² Nasution, *Metode Research*, (Bumi Aksara Jakarta, tahun 1996), 45

- 1) Data Primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama terkait dengan permasalahan yang akan di cari.³ Sumber data yang di peroleh dari pasar grosir Ngronggo Kediri dengan wawancara kepada:
 - a. Kepala bagian Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri.
 - b. Kepala grosir, Pedagang dan Konsumen Pasar Grosir buah dan sayur Kota Kediri.
- 2) Data Sekunder adalah data yang di peroleh dari buku-buku sebagai data pelengkap data primer.⁴ Sumber data sekunder ini merupakan data yang di peroleh melalui referensi study pustaka (perpustakaan) seperti buku ilmiah, hasil penelitian, undang-undang, medi masa, profil, media masa serta berhubungan dengan literatur penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam mendapatkan data yang akurat dan otentik karena di lakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer yang sudah di sesuaikan dengan pendekatan metode tertentu. Teknik pengumpulan data yang di gunakan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, peristiwa,

³ Amirudun, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (PT Raja Grafindo Persada Jakarta, tahun 2006), 56.

⁴ Marzuki, *Metodeologi Riset*, (PT. Hanindita Offset, tahun Yogyakarta, tahun 1983),. 56.

waktu dan terjun langsung ke lapangan dan pencatatan.⁵ Dalam hal ini peneliti mengamati pasar grosir ngronggo mengenai perilaku pedagang pasar grosir dengan subyek penelitian.

2. Interview / wawancara

Metode wawancara atau interview adalah pengumpulan fakta sosial sebagai bahan kajian ilmu hukum empiris, dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung.⁶ Dengan melakukan wawancara peneliti data menggali informasi yang benar dan akurat dari sumber yang sudah ditetapkan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan sistematis. Pertanyaan sewaktu-waktu akan berubah ketika wawancara berlangsung sesuai dengan kondisi pada saat itu. Data yang digali dalam wawancara tersebut adalah:

- a. Disperindag Kota Kediri
- b. Kepala Pasar grosir Ngronggo Kota Kediri
- c. Pedagang dan Konsumen pasar grosir Ngronggo Kota Kediri

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikurno Dokumentasi adalah metode yang dipergunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan.⁷ Pengumpulan data diambil dari dokumentasi-dokumentasi

⁵Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (CV.BCD Utama Yogyakarta, tahun 2014),45.

⁶Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Ilmupress, Yogyakarta, tahun 1995)167-168.

⁷Faisol, *Pendidikan Islam Prespektif* , 117.

yang penulis dapatkan selama observasi. Mendapatkan data yang diperlukan, mengumpulkan dan mempelajari data yang dipandang mewakili (representatif), relevan dan berhubungan dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan hipotesis. Analisa bertujuan untuk memaparkan data yang telah di peroleh untuk menjawab masalah yang di rumuskan penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya di lakukan dengan jalan bekerja dengan data yang sudah terkumpul menjadi data yang sistematis.⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum hal-hal yang berfokus yang urgen. Reduksi data dilakukan dengan jalan melakukan abstrak, data ini dilakukan oleh penelitian unuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh.⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi yang bahkan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data bila diperlukan peneliti

⁸ Lexy.J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya Jakarta,tahun 2010),248.

⁹ Sandu Syiyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* ,(CV HusadaYogjakarta,tahun 1999), 122.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini data-data yang di peroleh selama proses penelitian kualitatif yang berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan /verifikasi

Kesimpulan langkah akhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif yang di harapkan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa obyek atau deskripsi yang awal mulanya masih belum menemukan titik terang setelah melakukan penelitian menjadi jelas. Hal ini memudahkan peneliti untuk memperkuat penelitian kualitatif yang bersifat laporan, uraian, proses sehingga mudah di pahami peneliti maupun orang yang membacanya.

G. Metode Pengabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sesuai dengan pengolahan. Penelitian ilmiah adalah menuntut penelitian prosedur ilmiah sehingga kesimpulan yang di peroleh riil obyektif dan tetap. Menguji keabsahan data di peroleh guna mengukur validitas hasil peneliti ini di lakukan meningkatkan kekuatan penelitian. ¹¹ Dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

¹⁰ Ibid., 123.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*,. 272.

1. Kekuatan dan Pengamat

Ketentuan dan pengamatan di lakukan untuk mendalami penelitian tersebut dengan cermat, teliti serta bertujuan ciri khas yang dalam persoalan isu yang di angkat. Setelah itu memutuskan dengan menarik benang merah yang berkaitan dengan isu secara mengerucut. Ketentuan pengamatan disini meliputi pengamatan Pedagang pasar grosir dalam melakukan transaksi jual beli yang menggunakan alat ukur timbangan Meja.

2. Trigulasi

Trigulasi sebagai teknik pembandingan data di peroleh melalui waktu dan metode yang tertentu dengan membandingkan dengan sumber lain seperti hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan penelitian untuk mencari data-data lapangan atau data yang tertinggal. Penambahan waktu ini sangat penting untuk peneliti akan ada banyak hal yang di pelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi distori dari kepercayaan subyek